# PERANCANGAN SISTEM MONITORING KOPERASI PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN PANGKEP BERBASIS WEBSITE



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Komputer pada Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

ANDI AINUN CAHYA PRATIWI MUSTAMIN NIM: 60200116042

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin

NIM : 60200116042

Tempat/Tgl.Lahir : Pangkep, 02 September 1998

Jurusan : Teknik Informatika

Fakultas/Program : Sains dan Teknologi

Judul : Perancangan Sistem Monitoring Koperasi pada Dinas

Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep Berbasis

Website

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 23 Agustus 2021

Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin

60200116042

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudari Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin, NIM: 60200116042, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "Perancangan Sistem Monitoring Koperasi Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep Berbasis Website", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 23 Agustus 2021

**Pembimbing I** 

Nur Afif, S.T, M.T.

NIP. 198110242009121003

**Pembimbing II** 

Wahyuddin Saputra, S.Kom., M.T.

NIDN. 0914059102

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Perancangan Sistem Monitoring Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep Berbasis Website" yang disusun oleh Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin, NIM 60200116042, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munagasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 16 Agustus 2021, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Teknik Informatika, Jurusan Teknik Informatika.

Makassar, 16 Agustus 2021

Ketua

: Dr. Fatmawati Nur, S.Si., M.Si.

Sekertaris

: Asep Indra Syahyadi, S.Kom., M.Kom.

Munagisy I

: Faisal, S.T., M.T.

Munagisy II

: Prof. Dr. H. Sattu Alang, M.A.

Pembimbing I: Nur Afif, S.T., M.T.

Pembimbing II: Wahyuddin Saputra, S.Kom., M.T.

Diketahui oleh:

SLAM NEGER

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UNEAPauddin Makassar,

thammad Halifah Mustami, M.Pd.

IR 497404127200003

iv

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perancangan Sistem *Monitoring* Koperasi Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep Berbasis *Website*". Skripsi ini disusun dengan tujuan meraih gelar sarjana pada program studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Perjalanan panjang telah dilalui penulis dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis menyampaikan terimakasih kepada Kedua orang tua, ayahanda Andi Mustamin AP dan ibunda tercinta Hasmiyati Mustari, S.Ag dan seluruh Keluarga Besar Andi Pangurisang dan Andi Mustari Tjalla yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis. Dan tak lupa pula kiranya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar Bapak Prof Hamdan Juhannis M.A,Ph.D
- Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Bapak Prof.Dr. Muhammad Khalifah Mustami, M.Pd

- Ketua Jurusan Teknik Informatika Bapak Faisal,S.T.,M.T dan Sekertari Jurusan Teknik Informatika Bapak Ir Andi Muhammad Syafar,S.T., M.T., IPM.
- 4. Bapak Nur Afif, S. T, M.T., selaku pembimbing akademik yang telah membantu dan membimbing untuk mengembangkan pemikiran skripsi ini.
- 5. Bapak Nur Afif, S.T, M.T., selaku pembimbing I dan Bapak Wahyuddin Saputra, S.Kom.,M.T., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
- Bapak Faisal S.T.,M.T., selaku penguji I dan Bapak Prof. Dr. H. Sattu Alang, M.A., selaku penguji II yang telah menguji dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
- 7. Staf/pegawai dalam jajaran lingkup Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang telah dengan sabar melayani penulisan dalam menyelesaikan administrasi pengurusan skripsi, sehingga pengurusan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
- 8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga maupun pikiran.
- 9. Teman-teman seperjuangan selama di Teknik Informatika angkatan 2016 "ASS16NMENT" yang bersama-sama menjalani suka maupun duka dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat dalam menempuh pendidikan di kampus.

10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, namun banyak terlibat membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi

ini.

Penulis sadar bahwa tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat

kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun

sangat diharapkan, demi pengembangan penulis kedepan. Semoga skripsi ini

dapat berguna bagi para pembaca atau siapa saja yang tertarik dengan materinya.

Lebih dan kurangnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah

SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua Aamiin.

Makassar,

2020

Penyusun

Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin

Nim: 60200116042

# **DAFTAR ISI**

HALA	AMAN SAMPUL	i
PERN	YATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSI	ETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENG	SESAHAN SKRIPSIError! Bookmark not	defined.
KATA	A PENGANTAR	iv
DAFT	AR ISI	viii
DAFT	AR GAMBAR	x
DAFT	AR TABEL	xii
ABST	TRAK	xiii
BAB I	I PENDAHULUAN	1
A. 1	Latar Belakang	1
В. І	Rumusan Masalah	6
C. I	Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	6
D. 1	Kajian Pustaka	7
Е. Т	Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB I	II TINJAUAN TEORITIS	12
A.	Sistem	12
B.	Monitoring	12
C.	Koperasi	13
D.	Website	17
E.	PHP (PHP Hypertext Preprocessor)	18
F.	Visual Studio	19
G.	MySQL	20
H.	Tiniauan Islam	20

BAB II	I METODELOGI PENELITIAN2	5
A.	Jenis dan Lokasi Penelitian	5
B.	Pendekatan Penelitian	5
C.	Sumber Data	5
D.	Metode Pengumpulan data	6
E.	Instrumen Penelitian	7
F.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data2	7
G.	Metode Perancangan Sistem	8
H.	Teknik Pengujian Sistem3	0
BAB IV	V ANALISIS DAN PERANCANGAN	2
A.	Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	2
B.	Analisis Sistem yang Diusulkan	3
C.	Perancangan Sistem	7
BAB V	IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM5	5
A.	Implementasi Sistem5	5
B.	Hasil Pengujian Sistem6	1
BAB V	I PENUTUP7	1
A.	Kesimpulan	1
B.	Saran	1
DAFTA	AR PUSTAKA7	3
RIWA	YAT HIDUP PENULIS7	5

# DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Tahapan Metode Waterfall	36
Gambar IV.1. Alur Flowmap Diagram Sistem yang Sedang Berjalan	39
Gambar IV.2. Alur Flowmap Sistem yang Diusulkan	43
Gambar IV.3. Use Case Diagram	45
Gambar IV.4. Class Diagram.	46
Gambar IV.5. Activity Diagram User.	47
Gambar IV.6. Activity Diagram Admin	48
Gambar IV.7. Sequence Diagram Melihat Profil Koperasi	49
Gambar IV.8. Sequence Diagram Mengisi Form Blangko	50
Gambar IV.9. Sequence Diagram Melihat Status Blangko	51
Gambar IV.10. Sequence Diagram Melihat Informasi	54
Gambar IV.11. Sequence Diagram Memeriksa Blangko	54
Gambar IV.12. Sequence Diagram Menambah Data Informasi	55
Gambar IV.13. Sequence Diagram Menambah Data Profil Koperasi	55
Gambar IV.14. Diagram Entitas	56
Gambar IV.15. Rancangan Halaman Utama	56
Gambar IV.16. Rancangan Halaman Profil Koperasi	57
Gambar IV.17. Rancangan Form Login	57
Gambar IV.18. Rancangan Form Blangko e-monev	58
Gambar IV.19. Rancangan Halaman Informasi	58
Gambar IV.20. Rancangan Halaman Blangko Admin	58

Gambar IV.21. Rancangan Halaman Informasi Admin	58
Gambar IV.22. Rancangan Halaman Profil Koperasi Admin	58
Gambar IV.23. Rancangan Halaman <i>User</i> e-money Admin	58
Gambar V.1. Halaman Utama	59
Gambar V.2. Tampilan Menu Koperasi	60
Gambar V.3. Tampilan Menu <i>Login</i>	60
Gambar V.4. Tampilan <i>Dashboard User</i>	61
Gambar V.5. Tampilan <i>Form</i> Blangko	61
Gambar V.6. Tampilan Tabel Blangko	62
Gambar V.7. Tampilan Tabel Monitoring	62
Gambar V.8. Tampilan Menu Informasi	63
Gambar V.9. Tampilan Tabel Koperasi Admin	63
Gambar V.10. Tampilan Tabel Data Informasi	64
Gambar V.11. Tampilan Tabel Data <i>User</i>	64
Gambar V.12. Diagram Pertanyaan 1	73
Gambar V.13. Diagram Pertanyaan 2	73
Gambar V.14. Diagram Pertanyaan 3	74
Gambar V.15. Diagram Pertanyaan 4	74
Gambar V.16. Diagram Pertanyaan 5	75
Gambar V.17. Diagram Pertanyaan 6	75
Gambar V.18. Diagram Pertanyaan 7	76
Gambar V 19 Diagram Pertanyaan 8	76

# **DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1. Struktur Tabel Admin	54
Tabel IV.2. Struktur Tabel Blangko	54
Tabel IV.3. Struktur Tabel Profil Koperasi	55
Tabel IV.4. Struktur Tabel Informasi	55
Tabel V.1. Tabel Pengujian Halaman Utama	67
Tabel V.2. Tabel Pengujian Halaman <i>Login</i>	68
Tabel V.3. Tabel Hasil Pengujian Menu Blangko	68
Tabel V.4. Tabel Hasil Pengujian Menu Informasi <i>User</i>	68
Tabel V.5. Tabel Hasil Pengujian Menu Monitoring	69
Tabel V.6. Tabel Hasil Pengujian Menu Data Koperasi	69
Tabel V.7. Tabel Hasil Pengujian Menu Informasi Admin	70
Tabel V.8. Tabel Hasil Pengujian Menu Master	70

Nama : Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin

Nim : 60200116042

Jurusan : Teknik Informatika

Judul : Perancangan Sistem Monitoring Koperasi Pada Dinas

Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep Berbasis

Website

Pembimbing I: Nur Afif, S.T., M.T

Pembimbing II: Wahyuddin Saputra, S. Kom., M.T

## **ABSTRAK**

Penilaian dan pemantauan koperasi dilakukan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 01/Per/Dep.6/IV/2016. Berdasarkan peraturan tersebut frekuensi penilaian dilakukan setidaknya 1 tahun sekali. Di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep itu sendiri melakukan penilaian dan *Monitoring* evaluasi dengan survei langsung mendatangi lokasi masing-masing koperasi dan penyerahan laporan triwulan. Jika itu terus dilakukan akan menghambat informasi yang seharusnya dilaporkan kepusat, membutuhkan waktu yang lama dan juga kurangnya sumber daya manusia.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini merancang sebuah sistem *Monitoring* yang diberi nama e-Monev koperasi berbasis *Website* agar dapat memudahkan dan membantu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep dalam melakukan *Monitoring* evaluasi pada setiap koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan perancangan sebuah sistem Monitoring (e-Monev) koperasi. Yang di dalamnya pihak koperasi sebagai pengguna dari sistem ini bisa melihat profil koperasi, mengisi form blangko melihat status blangko, dan melihat informasi, sedangkan untuk Dinas koperasi dan UMKM yang bertindak sebagai admin dapat memeriksa blangko, memberikan verifikasi untuk blangko, menambah data informasi, dan juga menambah data profil koperasi atau *user*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem Monitoring (e-Monev) ini dapat membantu memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep dalam pemantauan koperasi dan dapat membantu meningkatkan kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep. Juga dapat mempercepat informasi yang seharusnya dilaporkan kepusat dan informasi yang harus didapat masing-masing koperasi.

Kata Kunci: Sistem Monitoring, Koperasi, Website

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Dalam sejarahnya, koperasi sebenarnya bukanlah organisasi usaha yang khas berasal dari Indonesia. Kegiatan berkoperasi dan organisasi koperasi pada mulanya diperkenalkan di Inggris di sekitar abad pertengahan. Pada waktu itu misi utama berkoperasi adalah untuk menolong kaum buruh dan petani yang menghadapi *problem-problem* ekonomi dengan menggalang kekuatan mereka sendiri. Ide koperasi ini kemudian menjalar ke Amerika Serikat dan negara-negara lainnya di dunia. Di Indonesia, baru koperasi diperkenalkan pada awal abad 20. Sejak munculnya ide tersebut hingga saat ini, banyak koperasi di negara-negara maju seperti di Uni Eropa dan Amerika Serikat sudah menjadi perusahaan-perusahaan besar termasuk di sektor pertanian, industri manufaktur, dan perbankan yang mampu bersaing dengan korporat-korporat kapitalis.

Di Indonesia pengenalan koperasi memang dilakukan oleh dorongan pemerintah, bahkan sejak pemerintahan penjajahan Belanda telah mulai diperkenalkan. Gerakan koperasi sendiri mendeklarasikan sebagai suatu gerakan sudah dimulai sejak tanggal 12 Juli 1947 melalui Kongres Koperasi di Tasikmalaya. Pengalaman di tanah air kita lebih unik karena koperasi yang pernah lahir dan telah tumbuh secara alami di jaman penjajahan, kemudian setelah kemerdekaan diperbaharui dan diberikan kedudukan yang sangat tinggi dalam penjelasan undang-undang dasar. Dan atas dasar itulah kemudian melahirkan

berbagai penafsiran bagaimana harus mengembangkan koperasi, (Soetrisno, 2003).

Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial, (Sitio A, 2001). Menurut UU NO. 25/1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa koperasi Indonesia adalah kumpulan dari orang-orang yang sebagai manusia secara bersama-sama bergotong-royong berdasarkan persamaan bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi mereka dan kepentingan masyarakat. Sesuai dengan firman Allah swt. Dalam QS Al-Maidah/5: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
Terjemahnya :

".....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya", (Kementrian Agama, 2012).

Dalam tafsir Kementrian Agama menegaskan bahwa ayat ini mewajibkan orang-orang mukmin tolong-menolong sesama mereka dalam berbuat kebaikan dan bertakwa, untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan supaya tetap bertakwa kepada Allah agar terhindar dari siksaan-Nya yang sangat berat. Dari

tafsir ayat di atas ada hubungan dengan prinsip dasar koperasi dan asas koperasi itu sendiri bahwa untuk memajukan koperasi haruslah saling tolong menolong sesama anggota demi memajukan ekonomi masing-masing, tidak hanya mementingkan diri sendiri.

Keberadaan koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat ditilik dari sisi usianya pun yang sudah lebih dari 50 tahun berarti sudah relatif matang. Sampai dengan *update* terakhir Badan Pusat Statistika bulan Juni 2018, berdasarkan data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), jumlah koperasi di seluruh Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebanyak 148.000 unit lebih. Jumlah itu jika dibanding dengan jumlah koperasi tahun 2017 mengalami penurunan dari yang tercatat sebanyak 150.000 unit lebih. Di provinsi Sulawesi Selatan sendiri tercatat sebanyak 6.000 unit lebih. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep merupakan instansi pemerintahan yang mengawasi kegiatan dan perizinan koperasi serta membantu mengelola dan pembinaan koperasi dan UKM di Kabupaten Pangkep. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep per November 2019 terdapat 313 unit koperasi yang ada di seluruh Kabupaten Pangkep, 245 unit masih aktif dimana beberapa diantaranya merupakaan binaan langsung Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep dan sisanya 68 tidak aktif.

Dalam perannya koperasi kerap memberi bantuan, seperti kredit atau pinjaman dana kepada anggota dalam hal finansial. Untuk itulah pemantauan dilakukan untuk mengetahui apakah dana dalam koperasi tersebut bergulir dan koperasi tersebut terus aktif dan berkembang.

Dalam al-Quran pernyataan di atas sesuai dengan QS. Al-Baqarah/ 2: 282.

يَّاتَهُا الَّذِيْنَ الْمَثُوَّا اِذَا تَدَايَنْتُمُ بِدَيْنِ الْمَ اَجَلِ مُسمَعًى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبُّ بِالْعَدْلِّ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَكْتُب كَاتِبٌ اَنْ يَكْتُب كَاتُ اللهُ اللهُ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئاً فَإِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئاً فَإِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئاً فَإِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئاً فَإِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتُهُ بِالْعَدْلُ اللهُ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُمل هُو فَلْيُمْللْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلُ

# Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar.", (kementrian agama, 2012).

Dalam Tafsir Kementrian agama menjelaskan bahwa wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu pembayaran yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya untuk melindungi hak masing-masing dan untuk menghindari perselisihan. Dan hendaklah seorang yang bertugas sebagai penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, jujur, dan adil, sesuai ketentuan Allah dan peraturan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Kepada para penulis diingatkan agar janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagai tanda syukur, sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya kemampuan membaca dan menulis, maka hendaklah dia menuliskan sesuai dengan pengakuan dan pernyataan pihak yang berutang dan disetujui oleh pihak yang mengutangi. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan apa yang telah disepakati untuk ditulis, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah,

Tuhan Pemelihara-nya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripada utangnya, baik yang berkaitan dengan kadar utang, waktu, cara pembayaran, dan lainlain yang dicakup oleh kesepakatan. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, tidak pandai mengurus harta karena suatu dan lain sebab, atau lemah keadaannya, seperti sakit atau sangat tua, atau tidak mampu mendiktekan sendiri karena bisu atau tidak mengetahui bahasa yang digunakan, atau boleh jadi malu, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar dan jujur.

Penilaian dan pemantauan koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep dilakukan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 01/Per/Dep.6/IV/2016. Berdasarkan peraturan tersebut frekuensi penilaian dilakukan setidaknya 1 tahun sekali. Selama ini pemantauan perkembangan dilakukan dengan cara mendapatkan data melakukan survei ke lokasi koperasi tersebut dan penyerahan laporan setiap 3 bulan sekali. Hal ini dilakukan karena petugas perlu juga untuk melihat bukti-bukti apakah koperasi tersebut berkembang atau tidak. Proses pemantauan yang masih harus terjun ke lapangan dan hasil dari pemantauan masih berupa dokumen *print out*, jika hal ini terus menerus dilakukan maka dapat menghambat informasi yang seharusnya didapat oleh Dinas, koperasi, dan pusat itu sendiri. Jika informasi terhambat maka keputusan yang akan diambil manajemen juga akan lambat karena informasi yang disajikan tidak terpusat.

Berdasarkan uraian tersebut maka pada tugas akhir ini, akan dirancang sebuah sistem *monitoring* koperasi berbasis *Website*. Aplikasi *monitoring* ini bisa diakses

melalui *browser smartphone* dan *PC*. Diharapkan sistem ini dapat membantu Dinas koperasi dan UMKM dalam memantau perkembangan masing-masing koperasi dalam menyelesaikan segala permasalahan yang telah diuraikan di atas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah "Bagaimana Membangun sistem yang dapat memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM dalam melakukan pemantauan koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep?"

# C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada pembahasan sebagai berikut :

- Sistem *monitoring* ini dibuat untuk memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM dalam pemantauan koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep.
- Sistem ini akan menampilkan form blangko yang akan diisi oleh koperasi dan dikirim ke Dinas Koperasi yang dimana blangko tersebut akan diverifikasi.
- User target sistem ini adalah seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep dan salah satu pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep.
- 4. Sistem ini bisa diakses di*browser* dan *google chrome* dengan Perancangan menggunakan PHP, dan MySQL sebagai *Database*.

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca, maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian adalah:

- Sistem ini dapat menampilan informasi yaitu pada fitur profil koperasi menampilkan profil koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep, fitur informasi menampilkan jadwal/agenda penting dari Dinas Koperasi untuk setiap koperasi.
- Sistem ini mempunyai fitur blangko e-Monev yaitu menampilkan form yang akan diisi oleh setiap koperasi dan form akan dikirim ke Dinas Koperasi dan akan diperiksa dan diberi status verifikasi.
- 3. Target pengguna sistem ini yaitu *user* (koperasi) dan admin (pegawai Dinas Koperasi dan UMKM). Tidak ada registrasi akun pada sistem ini hanya *user* (koperasi) yang akan diberi id dan *password* oleh admin karena sistem ini bukan untuk umum.
- 4. Sistem *Monitoring* koperasi berbasis web ini dapat diakses di*browser* dan *google Chrome* yang dibuat dengan *framework bootstrap* dan *CodeIgniter* agar tampilan responsif dan mudah digunakan serta pengolahan *database* menggunakan MySQL.

# D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menarik perbedaan yang mendasar antara penelitian dan skripsi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut :

Penelitian pertama, Usman dkk (2016) dengan judul "Analisis dan Desain Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Koperasi Pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo" penelitian ini berisi tentang pelaporan dan evaluasi koperasi setiap 3 bulan pada Dinas Koperasi Kab. Sidoarjo. Pada penelitan ini didesain beberapa fitur yaitu : form login, form laporan bulanan, form laporan perkembangan, dan form validasi laporan perkembangan. Terdapat tiga fungsi untuk masing-masing penggunanya, yaitu fungsi mencatat data laporan bulanan, monitoring dan evaluasi laporan perkembangan koperasi serta validasi laporan perkembangan koperasi. Masing-masing fungsi tersebut diterapkan dalam satu desain antarmuka pengguna. Analisis dan desain pada penelitian ini menghasilkan dokumen berupa Software Requirement Spesification (SRS) dan Software Architecture Document (SAD). Dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan software. Jadi, penelitian ini masih berupa analisis dan desain belum dalam bentuk sistem yang utuh yang sudah bisa diimplementasikan. Sistem informasi ini didesain berbasis web. Persamaan dengan aplikasi yang sedang dikembangkan pada objeknya yaitu sistem *monitoring* pada koperasi. Perbedaannya, pada sistem yang sedang dikembangkan menghasilkan perancangan dan sistem yang sudah jadi dan diberi nama e-Monev sedangkan sistem ini menghasilkan dokumen Software Requirement Spesification (SRS) dan Software Architecture Document (SAD) yang masih berupa perancangan yang dapat dijadikan dasar pengembangan selanjutnya.

Penelitian kedua, oleh Fredlina dkk (2017) dengan judul "*Monitoring* dan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi

Bali dengan Dukungan GIS" sistem ini dibuat guna untuk memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali dalam memantau tingkat kesehatan koperasi yang ada di Bali. Sistem ini juga didukung dengan sistem informasi geografis juga sehingga Dinas Koperasi dan UMKM mudah dalam memantau dan juga melakukan pembinaan terhadap koperasi yang ada di wilayah tersebut. Persamaan dengan sistem yang sedang dikembangkan ada pada objek penelitian yaitu dalam monitoring koperasi, dan juga sama-sama penginputan data perkembangan monitoring dari koperasi langsung. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitiannya, juga pada sistem tersebut memiliki fitur penilaian tingkat kesehatan koperasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Bali sedangkan pada sistem yang sedang dikembangkan hanya ada fitur input blangko monev koperasi. Perbedaan lainnya ada pada penggunaan sistem informasi geografis.

Penelitian ketiga, oleh Arfan (2016) dengan judul "Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Pemberian Modal Bantuan LPDB Kepada Koperasi Di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan". Penelitian ini dibuat untuk mempermudah Dinas Koperasi dalam hal realisasi penggunaan dana dan memantau pengembalian dana yang dilakukan oleh koperasi. Persamaan dengan sistem yang sedang dikembangkan pada sistem monitoring dimana untuk mempermudah pemantauan/pengawasan Dinas Koperasi pada koperasi. Perbedaannya sistem ini dengan sistem yang sedang dikembangkan yaitu pada sistem ini melakukan monitoring kepada koperasi terkhusus untuk memantau perputaran bantuan LPDB yang diberikan kepada koperasi-koperasi dari kementerian. Sedangkan pada sistem yang sedang dikembangkan melakukan

monitoring untuk mengetahui perkembangan dan keaktifan pada setiap koperasi yang ada pada Kabupaten Pangkep.

# E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

# 1. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan yang ingin dicapai adalah pemanfaatan teknologi dengan menghasilkan sistem *monitoring* (e-Monev) koperasi berbasis *Website* yang memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Pangkep dalam melakukan pemantauan koperasi yang ada di Kab. Pangkep.

# 2. Kegunaan penelitian

# a. Kegunaan bagi dunia akademik

Sebagai kontribusi positif untuk kemajuan wawasan keilmuan teknologi informasi untuk pengembangan pada masa yang akan datang.

# b. Kegunaan bagi pengguna

Sebagai media informasi untuk Dinas Koperasi dan UMKM mengetahui perkembangan dan hambatan setiap koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep sehingga dapat memberikan solusi. Sistem ini dapat dioperasikan di*browser*, *Google Chrome* dengan *smartphone* dan *PC*.

# c. Kegunaan bagi penulis

Dapat mengembangkan wawasan keilmuan dan meningkatkan pemahaman tentang struktur dan sistem kerja dalam pengembangan sistem berbasis *Website*.

## **BAB II**

## **TINJAUAN TEORITIS**

## A. Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) yang diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah sistem sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki itemitem penggerak, (wikipedia, 2021).

Sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling bekerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya. Komponen-komponen dalam sistem harus saling terintegrasi satu sama lain. Salah satu dari komponen ini tidak boleh hilang ataupun rusak. Jika salah satu dari komponen ini tidak bekerja, kerja sistem akan terhenti dan tujuan dari sistem tidak pernah akan tercapai, (Mulyani, 2016).

# B. Monitoring

Monitoring didefinisikan sebagai siklus kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan, (Mercy, 2005). Umumnya, *monitoring* digunakan dalam *checking* antara kinerja dan target yang telah ditentukan.

Monitoring ditinjau dari hubungan terhadap manajemen kinerja adalah proses terintegrasi untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai rencana (on the track). Monitoring dapat memberikan informasi keberlangsungan proses untuk menetapkan langkah menuju ke arah perbaikan yang berkesinambungan. Pada pelaksanaannya, monitoring dilakukan ketika suatu proses sedang berlangsung. Level kajian sistem monitoring mengacu pada kegiatan per kegiatan dalam suatu bagian, (Wrihatnolo, 2008), misalnya kegiatan pemesanan barang pada supplier oleh bagian purchasing. Indikator yang menjadi acuan monitoring adalah output per proses / per kegiatan.

# C. Koperasi

# 1. Pengertian Koperasi

Secara etimologi, koperasi berasal dari bahasa inggris "co" dan "operation". Co memiliki arti bersama dan operation yang berarti bekerja. Dengan demikian, secara bahasa "koperasi" dapat diartikan sebagai kerja sama. Dalam hal ini, koperasi berarti suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama (kolektif).

Adapun definisi koperasi menurut para ahli dan perundang-undangan.

## a. William N. Louks

Koperasi adalah suatu badan usaha bersama untuk menjalankan proses ekonomi tertentu dimana anggota-anggotanya meninsaf akan faedah-faedahnya di dalam mengadakan usaha bersama.

## b. Dr. Mohammad Hatta

Koperasi adalah organisasi dari pada usaha bersama untuk memperbaiki nasib atau penghidupan ekonomi, berdasarkan *self-help*, tolong menolong diri sendiri dan tolong menolong diantara anggota-anggotanya.

# c. A. M. Djaubah

Koperasi adalah asosiasi atau kumpulan dari orang-orang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia tanpa membedakan haluan agama dan politik masuk secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan kebendaan atas tanggungan bersama.

d. Definisi dari ILO "Development and Trends Indonesian the World

Cooperative Movement"

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang terdiri dari orang-orang, umumnya yang ekonominya lemah yang secara sukarela menggabungkan diri untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang perekonomian dengan jalan membentuk suatu perusahaan yang dievaluasi secara demokratis, dimana masing-masing anggota secara ikhlas turut memberikan modal yang dibutuhkan dan masing-masing bersedia memikul resiko atau turut mengecap keuntungan-keuntungan yang timbul dari usaha itu menurut imbalan yang adil.

# e. Definisi menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 :

Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

# 2. Tujuan dan Fungsi Koperasi

- a. Tujuan koperasi tersebut pada prinsipnya dibagi menjadi 2 jenis yaitu :
  - 1) Tujuan yang bersifat ideal atau tujuan yang mengejar cita-cita.
  - 2) Tujuan yang bersifat material (komersial) atau tujuan yang mengejar keuntungan atau *profit motive*.

Dari kedua tujuan tersebut maka titik berat dari tujuan koperasi adalah tujuan yang bersifat ideal yakni bahwa koperasi mengejar cita-cita untuk mencapai kesejahteraan ekonomi bagi anggotanya pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

## b. Fungsi

Di pasal 4 UU Nomor 25/1992 menyebut empat fungsi dan peranan koperasi, antara lain :

- Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

- Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dalam perannya koperasi kerap memberi bantuan, seperti kredit atau pinjaman dana kepada anggota dalam hal finansial. Pembentukan koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia.

# 3. Jenis-jenis koperasi

Dalam garis besar koperasi dapat digolongkan sebagai berikut :

- Menurut kegiatan usahanya koperasi dibagi menjadi; Koperasi konsumsi,
   Koperasi kredit (simpan pinjam), Koperasi produksi, Koperasi jasa dan
   Koperasi serba usaha.
- Menurut lapangan usahanya koperasi dibedakan atas; koperasi pertanian, koperasi peternakan, koperasi kerajinan dan industri, koperasi perikanan, dan lain-lain.
- c. Menurut hasil usahanya koperasi dibagi menjadi; koperasi kopra, koperasi tembakau, koperasi karet, koperasi payung, koperasi batik dan lain-lain.
- d. Menurut daerah kerja koperasi atau tempat tinggal anggotanya, koperasi dibagi atas; koperasi unit desa, koperasi pasar, koperasi sekolah dan lainlain.

- e. Menurut fungsi atau golongan anggotanya, koperasi dibedakan atas; koperasi angkatan bersenjata, koperasi pegawai negeri, koperasi veteran, koperasi wanita dan sebagianya.
- f. Menurut tindakannya, koperasi dibedakan atas :
  - Koperasi primer yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari orangorang yang jumlahnya, paling sedikit 20 orang. Koperasi primer berkedudukan di desa/kecamatan.
  - 2) Koperasi pusat yaitu koperasi yang anggotanya badan hukum koperasi.
    Koperasi pusat beranggotakan paling sedikit 5 (lima) buah koperasi primer dan berkedudukan di kabupaten.
  - 3) Koperasi gabungan koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari koperasi pusat. Koperasi gabungan anggotanya paling sedikit 3 (tiga) buah koperasi pusat dan berkedudukan di provinsi.
  - 4) Koperasi Induk yaitu koperasi yang anggotanya terdiri dari koperasi gabungan. Koperasi induk anggotanya paling sedikit 3 (tiga) buah koperasi gabungan dan berkedudukan di pusat (ibukota negara), (Dilla, 2016).

## D. Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada Website disebut dengan web page dan link dalam Website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server

yang sama maupun server diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozila Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya, (Lukmanul, 2004).

Website (situs web) merupakan alamat URL yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. URL adalah suatu sarana yang digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu web, (Pardosi, 2004).

Web adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman dapan (home page) menggunakan sebuah browser dan URL Website.

# E. PHP (PHP Hypertext Preprocessor)

PHP adalah salah suatu bahasa pemrograman *script* server *side* yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu PHP juga bisa digunakan sebagai Bahasa pemrograman umum. PHP disebut bahasa pemrograman server *side* karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti *java script* yang diproses pada *web browser*, (Hidayatullah P, 2014). PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan diberbagai mesin (*linux, unix, windows*) dan dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

PHP merupakan akronism dari PHP: *Hypertext Prepocessor* adalah bahasa pemrograman *script* berbasis web yang paling banyak dipakai saat ini. PHP

banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

## F. Visual Studio

Visual Studio Code (VS Code) ini adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh Microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows. Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman JavaScript, Typescript, dan Node.js, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin yang dapat dipasang via marketplace Visual Studio Code (seperti C++, C#, Python, Go, Java, dst).

Banyak sekali fitur-fitur yang disediakan oleh Visual Studio Code, diantaranya Intellisense, Git Integration, Debugging, dan fitur ekstensi yang menambah kemampuan teks editor. Fitur-fitur tersebut akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya versi Visual Studio Code. Pembaruan versi Visual Studio Code ini juga dilakukan berkala setiap bulan, dan inilah yang membedakan VS Code dengan teks editor-teks editor yang lain.

Teks editor VS Code juga bersifat open source, yang mana kode sumbernya dapat kalian lihat dan kalian dapat berkontribusi untuk pengembangannya. Kode sumber dari VS Code ini pun dapat dilihat di link Github. Hal ini juga yang membuat VS Code menjadi favorit para pengembang aplikasi, karena para pengembang aplikasi bisa ikut serta dalam proses pengembangan VS Code ke depannya, (Ajeng, 2020).

# G. MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database* server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengolahan datanya, (Arief, 2012).

Tipe data MySQL adalah data yang terdapat dalam sebuah tabel berupa *field*– *field* yang berisi nilai dari data tersebut. Nilai data dalam *field* memiliki tipe
sendiri – sendiri, (Kustiyahningsi Y, 2011).

# H. Tinjauan Islam

Agama dan Ilmu pengetahuan-teknologi merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan munculnya berbagai penemuan rekayasa dan ide-ide. Adapun teknologi adalah terapan atau aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih canggih dan dapat mendorong manusia untuk berkembang lebih maju lagi. Namun, terlepas dari semua itu, perkembangan teknologi tidak boleh melepaskan diri dari nilai-nilai agama Islam. Albert Einstin yang menyatakan: "Agama tanpa ilmu akan pincang, sedangkan ilmu tanpa agama akan Buta". Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif).

Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan-kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telah mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yg bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi.

Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam QS. Ar-Rahman Ayat 33.

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضِ فَانْفُذُوا لا تَنْفُذُونَ إِلا بِسُلْطَانِ

Terjemahnya:

"Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.", (kementrian agama, 2012).

Beberapa ahli menjelaskan kata *sulthan* dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata "sulthan" dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini memberi isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai.

Alquran memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu, tetapi Alquran memberi modal dasar berupa akal dan sarananya secara mentah untuk digali dan diolah sehingga bermanfaat untuk kehidupan manusia. Karena akal pulalah manusia ditunjuk oleh Allah menjadi *Khalifah fil- Ardl*, sebagai Khalifah di bumi dengan tugas mengurus dan memakmurkannya, serta menjadi

makhluk yang paling mulia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun Alquran memberi peringatan agar manusia bersifat realistik, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Islam, koperasi tergolong sebagai *syirkah/syarikah*. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Prinsip kolektivitas dan *ta'awun* yang disyariatkan dalam ajaran Islam dalam lapangan perekonomian dapat diwujudkan dalam bentuk organisasi koperasi. Kerja sama ekonomi dalam koperasi ini dilaksanakan berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling memperkuat serta berdasarkan prinsip persamaan kepentingan antar sesama anggota koperasi. Hal ini menegaskan bahwa bangunan koperasi harus diletakkan pada pondasi kokoh, yaitu kolektivitas, *ta'awun* dan persamaan kepentingan sesama anggota, sehingga antar anggota dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, yakni mempromosikan ekonomi anggota atau kesejahteraan anggota.

Dalam Al-Quran diisyaratkan, bahwa mereka yang bersatu akan menang. Menang dalam konteks koperasi adalah mampu mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, yakni mensejahterakan anggota. Dalam hal ini tidak untuk kepentingan pribadi atau kepentingan perseorangan. Sedangkan bersatu dalam konteks koperasi, adalah prinsip kolektivitas yang diwujudkan pada tingginya partisipasi dari pada anggota koperasi. Prinsip-prinsip tersebut sejalan dengan pengertian koperasi itu sendiri. Dalam hal ini, koperasi berarti suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersamasama (Kolektif), (Bashith, 2008).

Di Indonesia ada beberapa jenis koperasi salah satunya KSP (Koperasi Simpan Pinjam), Koperasi Simpan Pinjam atau disebut juga Koperasi Kredit merupakan lembaga keuangan non bank berbentuk Koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggota dengan bunga rendah. Jika anggota atau pihak lain yang mengajukan pinjaman pada koperasi, lalu dikenai tambahan dari utang tersebut, ini hakekatnya adalah riba. Karena kaedah yang perlu kita ingat, setiap utang piutang yang ditarik keuntungan, maka itu adalah riba.

Sesuai dengan firman Allah.Swt dalam QS. An-Nisa (4): 161.

وَأَخْذِهِمُ آلرِّبَوْاْ وَقَدْ نُهُواْ عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَـٰطِلِ ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَاهِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا
Terjemahnya:

" Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.", (Kementerian Agama, 2018).

Tafsir Al-Mukhtashar tentang ayat di atas, Dan juga disebabkan kebiasaan mereka mengambil riba yang mereka dilarang darinya dan tindakan mereka yang

menghalalkan memakan harta manusia tanpa alasan yang membenarkannya, dan kami telah menyediakan bagi orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasulNya dari kalangan kaum yahudi siksaan pedih di akhirat. Memang betul ayat di atas tidak secara jelas mengatakan bahwa riba itu haram tapi dalam salah satu hadist dho'if tentang hukum riba itu haram dalam islam.

Para anggota adalah orang-orang atau badan usaha tergabung pada Koperasi tersebut. Pada prinsipnya, sesuai pedoman pelaksanaan Koperasi pada Undang Undang No.17 Tahun 2012, Koperasi Simpan Pinjam dikelola secara mandiri, dengan sifat para anggota terbuka dan sukarela. Kekuasaan tertinggi terdapat pada rapat anggota. Sementara pembagian keuntungan diunduh sesuai kesepakatan rapat anggota dari Sisa Hasil Usaha (SHU), (Bashith, 2008).

### **BAB III**

### METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, (Sugiyono, 2017).

Di samping itu strategi penelitian menggunakan menggunakan metode *Design* and *Creation*, dalam buku *Researching Information Systems and Computing* yang ditulis oleh Briony J Oates (2005) menjelaskan bahwa *Design and Creation* merupakan penggabungan antara metodologi penelitian dan metodologi pengembangan aplikasi.

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep dan di Laboratorium Jurusan Teknik Informatika.

### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu sains dan teknologi.

### C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yaitu cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini dan

sumber-sumber data *online* atau internet. Sumber data juga berasal dari Dosen Pengampuh Mata Kuliah Pemrograman Web.

### D. Metode Pengumpulan data

Dalam rangka mengumpulkan informasi penting yang akan digunakan dalam membangun sistem, akan dilakukan metode pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber / sumber data.

Adapun penyusunan wawancara ini adalah sebagai berikut :

Target Narasumber : Andi Supiary Pangurisan, S.E

(Kepala Seksi Izin KSP/USP, Kancab, Capem,

dan Kantor Kas Dinas Koperasi dan UMKM

Kabupaten Pangkep)

Waktu : Menyesuaikan waktu luang dari narasumber.

Tema : Mengetahui informasi mengenai koperasi yang

ada di Kabupaten Pangkep

Tujuan : Mengetahui proses pemantauan yang dilakukan

Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten

Pangkep serta informasi mengenai data-data

koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep.

### 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep.

### 3. Studi Literatur

Studi literatur yang diambil dari beberapa sumber yaitu dari repositori UIN Alauddin, *google scholar*, *google* cendekiawan, jurnal-jurnal online dan beberapa buku.

### E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu :

### 1. Perangkat Keras

a. Laptop hp Intel® core<sup>TM</sup> i5-8250U CPU @ 1.60GHz 1.80 GHz RAM 4.00 GB

### 2. Perangkat Lunak

- a. Sistem Operasi, Windows 10 pro 64 bit.
- b. Visual Studio code
- c. XAMPP (Web Server)
- d. Google Chrome. Ink

### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Reduksi Data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik dimana data tersebut dihasilkan dari penelitian.
- b. Koding data adalah penyusuaian data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data tersebut.

### 2. Analisis Data

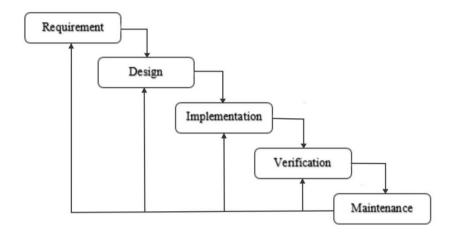
Analisis data bertujuan menguraikan dan memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### G. Metode Perancangan Sistem

Pada penelitian ini, metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah salah satu metode dalam *System Development Live Cycle* (SDLC) yaitu metode *Waterfall*. Metode perancangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan model *waterfall*. Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri

dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan, (Pressman, 2012).

Tahapan metode waterfall dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III.1. Tahapan Metode Waterfall

### 1. Requirement Analisis

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

### 2. System Design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

### 3. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

### 4. Integration & Testing

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

### 5. Operation & Maintenance

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

### H. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan dengan lingkungan yang diinginkan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*, ketidak sempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

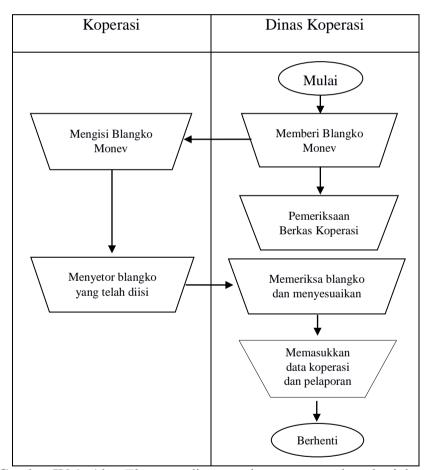
Adapun pengujian sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *BlackBox. BlackBox testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan, (Sukamto & Shalahuddin, 2018).

### **BAB IV**

### ANALISIS DAN PERANCANGAN

### A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep yang sedang berjalan sampai sekarang seperti yang dapat dilihat pada *flowmap* diagram berikut:



Gambar IV.1. Alur Flowmap diagram sistem yang sedang berjalan

Penjelasan dari *flowmap* diagram di atas adalah Dinas Koperasi dan UMKM melakukan *monitoring* dan evaluasi kepada setiap koperasi dengan mendatangi lokasi. Pegawai dinas memberikan blangko *monitoring* yang harus diisi oleh

koperasi sesuai dengan data koperasi tersebut mulai dari badan hukum, aset dan lain-lain. Pegawai dinas juga akan memeriksa beberapa berkas-berkas koperasi. Setelah koperasi mengisi blangko dan memberikan kepada pegawai Dinas, lalu dinas koperasi akan memeriksa blangko tersebut dan menyesuaikan dengan data koperasi pada data triwulan dan data sebelumnya. Setelah blangko diperiksa pegawai dinas akan memasukkan data tersebut untuk nanti dijadikan arsip dan dilaporkan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Selatan.

### B. Analisis Sistem yang Diusulkan

### 1. Analisis Masalah

Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Pangkep memantau koperasi yang ada di Kab.Pangkep melakukan *monitoring* dengan nama kegiatannya adalah Monev (*Monitoring*, Evaluasi dan Pelaporan). *Monitoring* didefinisikan sebagai siklus kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan. *Monitoring* juga disebut pemantauan Umumnya, *Monitoring* digunakan dalam *checking* antara kinerja dan target yang telah ditentukan. Evaluasi adalah mempelajari kejadian, memberikan solusi untuk suatu masalah, rekomendasi yang harus dibuat, menyarankan perbaikan. Namun tanpa *monitoring*, evaluasi tidak dapat dilakukan karena tidak memiliki data dasar untuk dilakukan analisis, dan dikhawatirkan akan mengakibatkan spekulasi, oleh karena itu *monitoring* dan Evaluasi harus berjalan seiring.

Dalam pelaksanaan monev ini dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lokasi koperasi. Dalam pelaksaannya dilakukan pada saat selesainya masing-masing koperasi melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan pertriwulan. Dalam pelaksanaanya ini munculnya beberapa masalah yaitu jika dilakukan secara langsung membutuhkan waktu yang cukup lama dengan jumlah pegawai yang minim dan harus mengunjungi koperasi secara bergantian, juga dalam masalah jam operasional kantor dan koperasinya, dan hasil dari pemantauan masih berupa dokumen *print out*. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah suatu sistem *monitoring* koperasi yang dapat memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM dalam proses pemantauan setiap koperasi yang ada di Kab. Pangkep.

### 2. Analisis Kebutuhan Sistem

### a. Kebutuhan Antarmuka (Interface)

Kebutuhan-kebutuhan antarmuka untuk pembangunan aplikasi ini yaitu sebagai berikut :

- Sistem yang dibangun akan mempunyai antarmuka yang familiar dan mudah digunakan bagi pengguna.
- Sistem menampilkan profil koperasi setiap koperasi yang ada di Kab. Pangkep
- 3) Sistem menampilkan *form* blangko monev yang akan diisi masing-masing koperasi.

4) Sistem menampilkan informasi penting jadwal/acara yang diisi oleh Dinas Koperasi dan UMKM dan dapat dilihat masing-masing koperasi.

### b. Kebutuhan Data

Kebutuhan data yang diolah yang akan ditampilkan pada sistem monitoring Koperasi adalah :

- 1) Data user dan admin pada fitur login yaitu username dan password
- 2) Data koperasi pada fitur profil koperasi yaitu nama koperasi, badan hukum, alamat, telepon, *email*, nama ketua dan status.
- 3) Data pada fitur blangko monev yang akan diisi setiap koperasi yaitu Nama, No.badan hukum, alamat, telp, pengurus, pengawas, jumlah anggota, jumlah manajer, jumlah karyawan, RAT 2 tahun terakhir, asset, modal sendiri, modal luar, volume usaha, buku administrasi, usaha yang dilakukan, permasalahan koperasi, dan saran-saran.
- 4) Data pada fitur informasi yaitu hari/tanggal, tempat, dan keterangan acara.

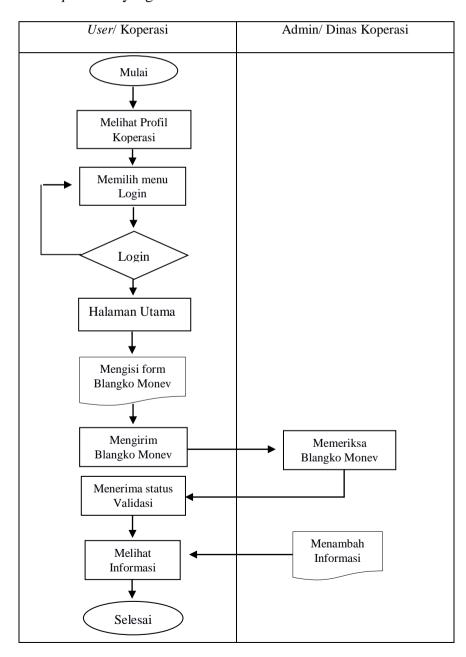
### c. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan penjelasan proses fungsi yang berupa penjelasan secara terinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem ini adalah sebagai berikut :

1) Menampilkan profil koperasi yang ada di Kab. Pangkep

- 2) Menampilkan blangko monitoring yang akan disi setiap koperasi
- Menampilkan verifikasi blangko monitoring oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Pangkep
- 4) Menampilkan data lainnya yaitu informasi penting seperti jadwal/agenda penting

# 3. Flowmap Sistem yang Diusulkan



### Gambar IV.2. Alur *Flowmap* sistem yang diusulkan

Adapun penjelasan *flowmap* sistem yang diusulkan di atas yaitu sistem yang sudah *online*, dan diberi nama e-Monev dimana sistem yang sedang berjalan sekarang masih *offline* dan langsung mendatangi lokasi. Dikarenakan jika sistem masih *offline* akan ada banyak kendala yang muncul. Untuk itulah dibuatlah sistem yang diusulkan ini agar memudahkan Dinas Koperasi dan UMKM untuk melakukan Monev (*Monitoring* dan Evaluasi) terhadap masingmasing koperasi. Sistem ini bisa diakses di*google chrome*, *browser*, dan lainlain. Yang dimana blangko monev yang masih berupa dokumen *offline* kertas dan *print out*, sistem yang diusulkan ini *form* blangko monev akan disi didalam sistem ini.

### C. Perancangan Sistem

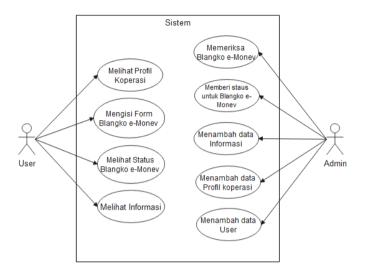
Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut. Berikut rancang sistem monitoring koperasi berbasis Website dengan Unified Modeling Language (UML) menggunakan 4 macam diagram yaitu use case diagram, class diagram, activity diagram, dan sequence diagram.

### 1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan gambaran skenario dari interaksi antara pengguna dengan sistem. Use case diagram menggambarkan

hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap sistem.

Berikut gambar use case diagram pada sistem yang akan dibuat :



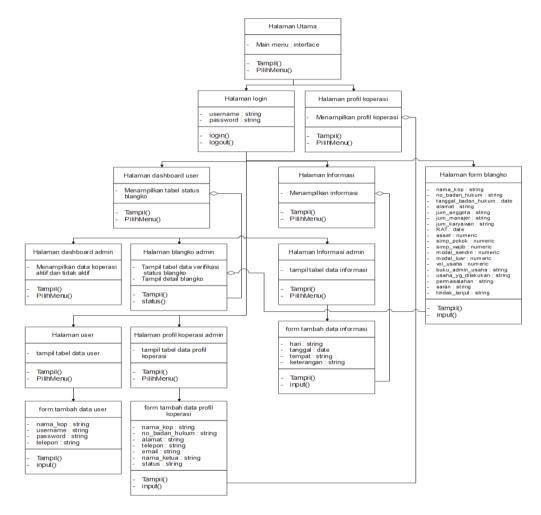
Gambar IV.3 Use Case Diagram

Penjelasan Gambar IV.3 Aktor (pengguna) pada sistem ini ada 2, *user* dan admin, dimana *user* adalah koperasi dan admin adalah Dinas Koperasi. Interaksi aktor dengan sistem yaitu, *user* dapat melihat isi fitur profil koperasi, *user* akan mengisi *form* blangko e-Monev, *user* menerima status verifikasi blangko dari admin, *user* dapat melihat isi fitur informasi. Admin akan memeriksa blang yang telah dikirim *user*, admin akan memberikan status verifikasi untuk blangko, admin dapat melihat tabel data dan menambah data pada fitur informasi, admin dapat melihat tabel data dan menambah data pada fitur profil koperasi, admin dapat melihat dan menambah data *user*.

### 2. Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem.

Berikut gambar class diagram pada sistem yang akan dibuat :



Gambar IV.4. Class Diagram

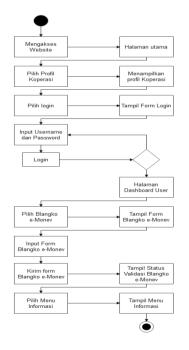
Penjelasan gambar IV.4. yang pertama halaman utama dimana pertama kali *user* mengakses sistem akan tampil halaman utama, kemudian ada 2 menu *login* dan profil koperasi, setelah *login* pada *user* akan tampil *dashboard* ada menu *form* blangko e-monev dan informasi, pada admin akan tampil *dashboard* dan 4 menu blangko e-monev yang akan menerima *form* blangko

dan mengirim status verifikasi blangko ke *dashboard user*, menu informasi ada kelas tambah data yang akan mengirim data dan menampilkan pada menu informasi *user* dan admin, menu profil koperasi ada kelas tambah data juga yang akan menampilkan data pada menu profil koperasi *user* dan admin, dan menu *user* ada kelas tambah data yang akan tampil ditabel data menu *user*.

### 3. Activity Diagram

Activity Diagram adalah representasi grafis dari seluruh tahapan alur kerja yang mengandung aktivitas, pilihan tindakan, perulangan dan hasil dari aktivitas tersebut. Diagram ini dapat digunakan untuk menjelaskan proses bisnis dan alur kerja operasional secara langkah demi langkah dari komponen suatu sistem. Adapun activity diagram dari sistem ini adalah sebagai berikut:

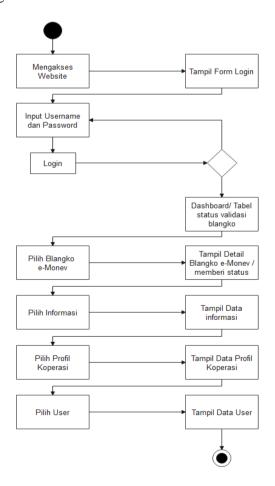
### a. Activity diagram user



Gambar IV.5. Activity diagram user

Penjelasan gambar IV.5. adalah *activity* diagram *user*, apabila pengguna mulai mengakses sistem yang akan tampil adalah halaman utama lalu ada 2 menu profil koperasi yang menampilkan profil koperasi yang ada di kab. Pangkep dan menu *login*. Setelah melakukan login akan tampil *dashboard user* lalu ada 2 menu blangko e-monev dan informasi, pada blangko e-monev akan disi *form* blangko lalu dikirim keadmin dan kemudian admin akan memeriksa dan memberi status verifikasi,pada menu informasi akan muncul jadwal/agenda penting dari Dinas untuk koperasi.

### b. Activity diagram admin



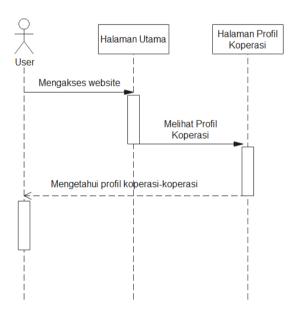
Gambar IV.6. Activity diagram admin

Penjelasan gambar IV.6. adalah *activity* diagram admin. Apabila admin mulai mengakses sistem akan tampil *form login*, setelah melakukan *login* akan tampil *dashboard* kemudian ada 4 menu yaitu blangko e-monev menampilkan detail blangko dan pemberian status verifikasi, menu informasi tampil data informasi, menu profil koperasi tampil data profil koperasi dan menu *user* tampil data *user*.

### 4. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi ini berupa pengiriman serangkaian data antar objek-objek yang saling berinteraksi. Adapun Sequence Diagram sebagi berikut:

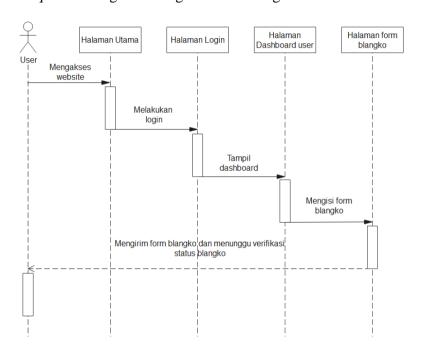
### a. Sequence Diagram Melihat Profil Koperasi



Gambar IV.7. Sequence diagram Melihat Profil Koperasi

Penjelasan *sequence* diagram Melihat Profil Koperasi pada gambar IV.7, aktor diagram di atas adalah *user* (koperasi). *User* pertama kali mengakses sistem akan tampil halaman utama, kemudian memilih menu profil koperasi yang menampilkan profil koperasi.

### b. Sequence Diagram Mengisi Form Blangko e-Monev



Gambar IV.8. Sequence diagram Mengisi Form Blangko

Penjelasan gambar IV.8. lanjutan dari *sequence* diagram sebelumnya melakukan login lalu tampil *dashboard user* yang menampilkan status verifikasi blangko e-monev, lalu memilih menu blangko yang menampilkan *form* blangko e-monev kemudian *user* (koperasi) akan mengisi *form* blangko kemudian dikirim dan ditunggu verifikasi dari admin.

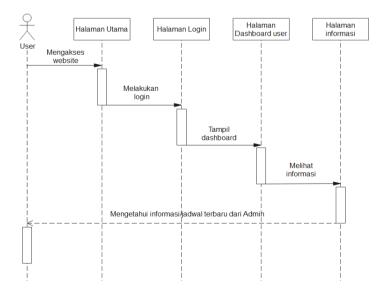
# User Mengakses website Melakukan login Tampil dashboard Melihat tabel verifikasi status blangko Mengetahui blangko telah diverifikasi oleh admin

### c. Sequence Diagram Melihat Status Blangko e-Monev

Gambar IV.9. Sequence diagram melihat status blangko

Penjelasan gambar IV.9. Seperti *sequence* diagram sebelumnya yang dilakukan terlebih dahulu mengakses *website* lalu melakukan *login* lalu tampil *dashboard user* lalu pilih menu blangko akan tampil tabel status verifikasi.

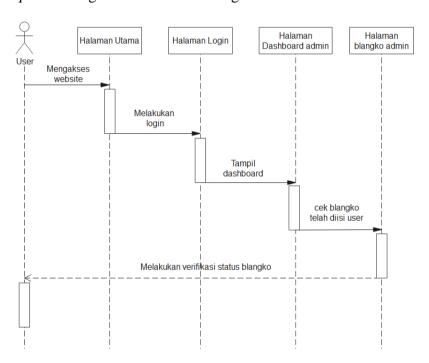
### d. Sequence Diagram Melihat Informasi



Gambar IV.10. Sequence diagram melihat informasi

Penjelasan dari gambar IV.10. di atas seperti *sequence* diagram sebelumnya setelah tampil *dashboard* kemudian pilih menu informasi lalu akan tampil informasi/jadwal penting yang terbaru dari admin untuk semua *user*.

### e. Sequence Diagram Memeriksa Blangko e-Monev



Gambar IV.11. Sequence diagram memeriksa blangko

Penjelasan dari gambar IV.11. Pada diagram di atas adalah proses yang dilakukan admin kemudian pada 4 *sequence* diagram sebelumnya adalah proses untuk *user*. Pada gambar di atas pertama mengakses *website* lalu melakukan *login* jika *login* berhasil akan tampil *dashboard* admin kemudian pilih menu blangko lalu akan muncul tabel dan pilih blangko masuk yang terbaru kemudian pilih dan akan muncul detail blangko lalu admin akan memberikan verifikasi apabila blangko sudah benar.

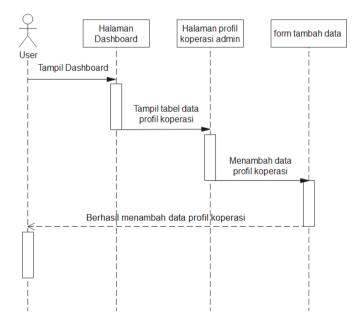
# Halaman Dashboard Halaman informasi admin form tambah data informasi Tampil Dashboard Tampil tabel data informasi Menambah data informasi Berhasil menambah data informasi

### f. Sequence Diagram Menambah Data Informasi

Gambar IV.12. Sequence diagram menambah data informasi

Penjelasan dari gambar IV.12. di atas seperti diagram sebelumnya dashboard lalu pilih menu informasi tampil tabel data informasi lalu pilih tambah data akan tampil *form* isi *form* tersebut lalu simpan.

### g. Sequence Diagram Menambah Data Profil Koperasi

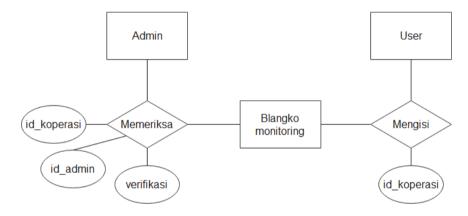


Gambar IV.13. Sequence diagram Menambah data profil koperasi

Penjelasan dari gambar IV.13. di atas seperti diagram sebelumnya pilih menu profil koperasi lalu pilih tambah akan tampil *form* kemudian isi dan simpan.

# Perancangan Basis Data Menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau dibentuk logika yang akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibuat. Adapun ERD pada sistem ini dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar IV.14. Diagram Entitas

### 6. Perancangan Struktur Tabel

### a. Tabel User

Tabel IV.1. Strukur Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
id_user	integer	11	Primary Key
nama_kop	varchar	50	-
username	varchar	50	-
password	varchar	50	-
telepon	varchar	20	-

# b. Tabel Blangko e-Monev

Tabel IV.2. Struktur Tabel Blangko

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
id_koperasi	integer	11	Primary Key
nama_kop	varchar	50	-
no_badan_hukum	varchar	50	-
tanggal_badan_hukum	date	-	-
alamat	varchar	100	-
telepon	varchar	50	-
pengurus	varchar	100	-
pengawas	varchar	100	-
jum_anggota	varchar	50	-
jum_manajer	varchar	50	-
jum_karyawan	varchar	50	-
RAT	date	-	-
asset	integer	50	-
simp_pokok	integer	50	-
simp_wajib	integer	50	-
cadangan	integer	50	-
hibah	integer	50	-
SHU	integer	50	-
simp_sukarela	integer	50	-
modal_sendiri	integer	50	-
modal luar	integer	50	-
vol_usaha	integer	50	-
buku_admin_usaha	varchar	100	-
usaha_yg_dilakukan	varchar	100	-
permasalahan	varchar	100	-
saran	varchar	100	-
tindak_lanjut	varchar	100	-

# c. Tabel Profil Koperasi

Tabel IV.3. Struktur Tabel Profil Koperasi

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
id	integer	11	Primary Key
nama_kop	varchar	100	-
badan_hukum	varchar	50	-
alamat	varchar	100	-
telepon	integer	20	-
email	varchar	50	-
nama_ketua	varchar	50	-
status	enum	"aktif","tidak aktif"	-

### d. Tabel Informasi

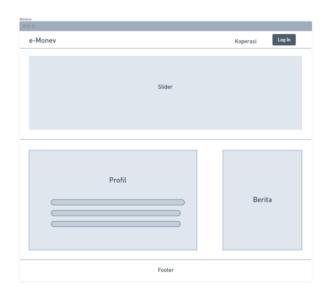
Tabel IV.4. Struktur Tabel Informasi

Nama Field	Tipe Data	Length	Keterangan
id	integer	11	Primary Key
ket_acara	varchar	200	-
hari	varchar	20	-
tanggal	date	-	-
jam	time	-	-
tempat	varchar	100	-

### 7. Perancangan Antarmuka (*Interface*)

Perancangan antarmuka merupakan aspek penting dalam perancangan sbuah sistem, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi yang memudahkan *user* dalam menggunakannya. Adapun rancangan antarmuka pada sistem ini sebagai berikut :

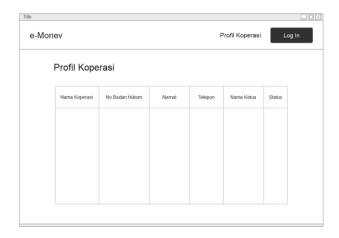
### a. Rancangan Halaman utama User



Gambar IV.15. Rancangan Halaman utama User

Penjelasan gambar IV.15. pada halaman utama di atas ada slider gambar, ada profil Dinas Koperasi, dan berita. Lalu ada 2 menu pada menu bar profil koperasi dan *login*.

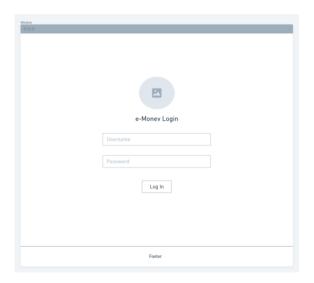
### b. Rancangan Halaman Profil Koperasi



Gambar IV.16. Rancangan Halaman Profil Koperasi

Penjelasan gambar IV.16. pada halaman profil koperasi di atas tampil tabel yang profil koperasi yang ada di Kab. Pangkep.

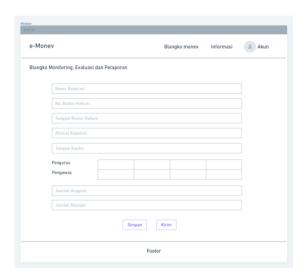
### c. Rancangan Halaman Login



Gambar IV.17 Rancangan Form Login

Penjelasan gambar IV.17. Rancangan Halaman *form login* untuk *user* dan admin.

# d. Rancangan Halaman Form blangko e-Monev



Gambar IV.18. Rancangan Form Blangko e-Monev

Penjelasan gambar IV.18. di atas Rancangan *form* blangko e-monev yang akan diisi setiap *user*.

# e. Rancangan Halaman Informasi



Gambar IV.19. Rancangan Halaman Informasi

Gambar IV.19. di atas adalah rancangan halaman informasi *user* tampil teks yang isinya jadwal/agenda penting.

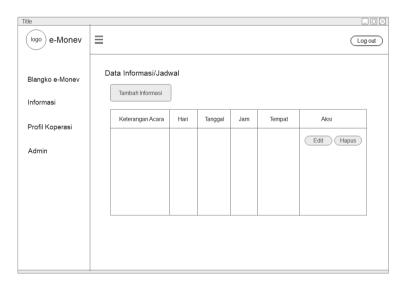
### f. Rancangan Halaman Blangko e-Monev Admin



Gambar IV.20. Rancangan Halaman Blangko Admin

Gambar IV.20 di atas adalah rancangan halaman blangko e-monev admin yang isinya tabel detail blangko dan pemberian status.

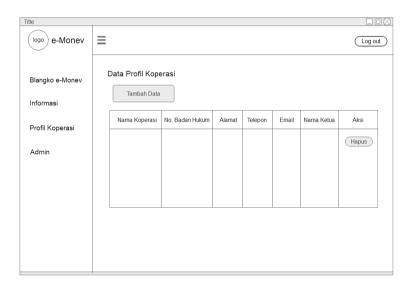
### g. Rancangan Halaman Informasi Admin



Gambar IV.21. Rancangan Halaman Informasi Admin

Gambar IV.21. adalah rancangan halaman informasi admin dimana tampilannya adalah tabel data informasi.

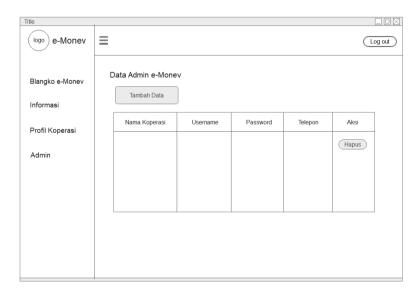
### h. Rancangan Halaman Profil Koperasi Admin



Gambar IV.22. Rancangan Halaman Profil Koperasi Admin

Gambar IV.22. di atas adalah rancangan halaman profil koperasi admin yang tampilannya adalah tabel data profil koperasi.

### i. Rancangan Halaman *User* e-Monev



Gambar IV.23. Rancangan Halaman User e-Money Admin

Gambar IV.23. di atas adalah rancangan halaman *user* pada admin yang tampilannya adalah tabel data *user*.

### **BAB V**

### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

### A. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap akhir dalam pembangunan sistem, dimana pada tahap ini, sistem akan diimplementasikan. Implementasi antar muka dari perangkat lunak dilakukan berdasarkan rancangan yang telah dilakukan.

### 1. Tampilan Halaman Utama



Gambar V.1. Halaman Utama

Tampilan halaman utama muncul pada saat *user* pertama kali mengakses web. Pada halaman utama ada 4 menu yaitu menu Tentang kami penjelasan mengenai apa itu E-Monev, menu Koperasi menampilkan daftar koperasi, menu Kontak menampilkan alamat dan kontak Dinas Koperasi dan UMKM dan menu *login*.

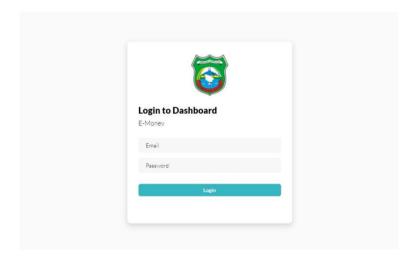
### 2. Tampilan Menu Koperasi



Gambar V.2. Tampilan Menu Koperasi

Tampilan Menu Koperasi yaitu daftar koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep.

# 3. Tampilan Menu *Login*



Gambar V.3. Tampilan Menu Login

Tampilan Menu login form *username* dan *password*. Pengguna akan mengisi *username* dan *password* untuk masuk ke sistem dan dapat menggunakan sistem.

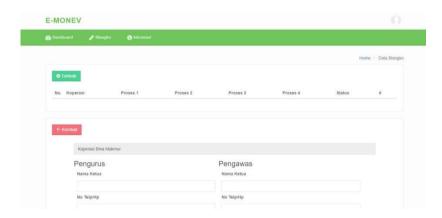
## 4. Tampilan Dashboard User



Gambar V.4. Tampilan Dashboard User

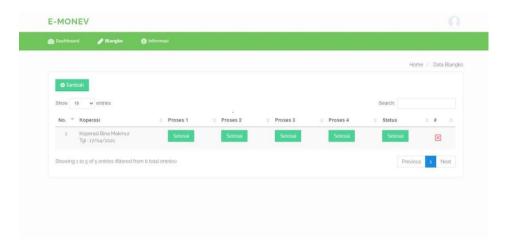
Dashboard User menampilkan beberapa data yaitu jumlah koperasi keseluruhan, koperasi aktif, koperasi tidak aktif, koperasi yang sudah verifikasi blangko dan koperasi yang belum verifikasi blangko. Dashboard User ada 2 Menu blangko dan informasi.

### 5. Tampilan Menu Blangko



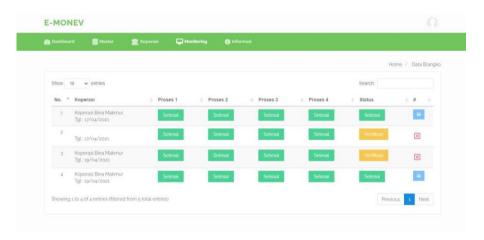
Gambar V.5. Tampilan Form Blangko

Tampilan *form* blangko dibagi menjadi 4 proses yang berkelanjutan. Pengguna akan mengisi form proses 1 lalu simpan dan lanjut sampai proses 4. Setelah mengisi *form* sampai proses 4 akan tampil tabel blangko dengan status proses selesai dan status verifikasi dari admin selesai, seperti gambar di bawah ini.



Gambar V.6. Tampilan Tabel Blangko

### 6. Tampilan Menu Blangko Admin



Gambar V.7. Tampilan Tabel Monitoring

Tabel pada gambar di atas menampilkan koperasi yang telah selesai mengisi *form* blangko. Status verifikasi berarti belum diverifikasi admin dan status selesai berarti telah diverifikasi admin. Dan sebagai report admin dapat mencetak atau menyimpan blangko.

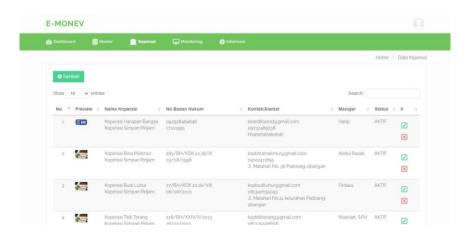
## 7. Tampilan Menu Informasi



Gambar V.8. Tampilan Menu Informasi

Menu Informasi Menampilkan Jadwal/Informasi penting yang ingin diberitahukan kepada setiap koperasi dari Dinas Koperasi dan UMKM. Gambar pada setiap informasi ada apabila acara/jadwal tersebut mempunyai pamflet.

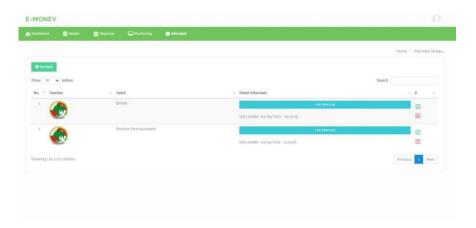
### 8. Tampilan Tabel Data Koperasi Admin



Gambar V.9. Tampilan Tabel Koperasi Admin

Tabel data koperasi menampilkan daftar koperasi yaitu nama koperasi, No. Badan hukum, kontak, alamat, manajer, dan status keaktifan koperasi. Pada tampilan di atas ada button tambah dimana admin dapat menambahkan data koperasi dan dapat mengedit data koperasi.

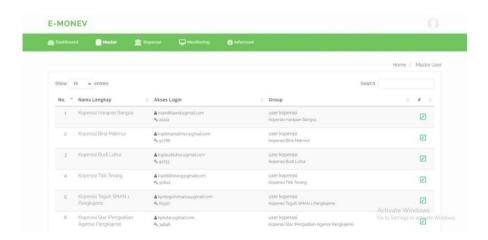
### 9. Tampilan Tabel Data Informasi



Gambar V.10. Tampilan Tabel Data Informasi

Tabel Data Informasi menampilkan tabel yang berisi gambar, judul, dan detail informasi. Pada menu informasi ada button tambah dimana admin dapat menambah dan mengedit data informasi.

### 10. Tampilan Tabel Data User



Gambar V.11. Tampilan Tabel Data User

Tabel Data *User* menampilkan nama koperasi, akses login yaitu *username*, *password* dan group yaitu jenis koperasi.

### B. Hasil Pengujian Sistem

Hasil pengujian sistem adalah proses untuk pengeksekusian sistem perangkat lunak untuk menentukan sistem tersebut cocok dengan spesifikasi sistem, dan berjalan di lingkungan yang diinginkan. Pengujian ini dilakukan dengan menguji setiap proses dan kemungkinan kesalahan yang terjadi untuk setiap proses.

Tahapan awal pengujian sistem dengan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan yaitu sebuah laptop dan web *browser* (*google chrome, firefox*, dll) untuk mengakses sistem. Tahap kedua yaitu mengakses sistem pada web *browser*. Tahap ketiga melakukan proses pengujian pada setiap fitur yang ada pada sistem. Tahap terakhir mencatat hasil pengujian sistem

### 1. Hasil Pengujian Halaman Utama

Tabel V.1 Tabel Pengujian Halaman Utama

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil	
1	Memilih menu koperasi	Tampil daftar koperasi dan detail koperasi	[√] Diterima [ ] Ditolak	
2	Memilih menu Tentang kami	Tampil penjelasan singkat tentang e-Monev	[√] Diterima [ ] Ditolak	
3	Memilih menu kontak	Tampil detail alamat, email, dan nomor handphone	[√] Diterima [ ] Ditolak	
4	Memilih tombol login Dashboard	Tampil Form login	[√] Diterima [ ] Ditolak	

# 2. Hasil Pengujian Halaman Login

Tabel V.2. Tabel Pengujian Halaman Login

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil	
1	Masukkan <i>email</i> dan <i>password</i> . Tombol login ditekan	Tampil <i>form</i> login. Masukkan <i>email</i> dan <i>password</i> lalu berhasil validasi data <i>user</i> pada <i>database</i>	[√] Diterima [ ] Ditolak	

# 3. Hasil Pengujian Menu Blangko

Tabel V.3. Tabel Hasil Pengujian Menu Blangko

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil	
1	Memilih Menu Blangko	Tampil tabel proses pengisian blangko selesai dan status verifikasi dari admin	[√] Diterima [ ] Ditolak	
2	Memilih tombol tambah blangko	Tampil <i>form</i> blangko proses 1.  Form blangko dibagi menjadi 4  form 4 proses. Berhasil  menyimpan dan mengirim  blangko ke admin	[√] Diterima [ ] Ditolak	

### 4. Hasil Pengujian Menu Informasi *User*

Tabel V.4. Tabel Hasil Pengujian Menu Informasi *User* 

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)				
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil		

1	Memilih Menu	Tampil semua daftar informasi	[√] Diterima
	Informasi	gambar dan nama kegiatannya	[ ] Ditolak
2	Memilih tombol selengkapnya	Tampil detail infomasi. Tampil gambar spanduk digital, nama kegiatan, waktu dan tempat	[√] Diterima [ ] Ditolak

# 5. Hasil Pengujian Menu Monitoring

Tabel V.5. Tabel Hasil Pengujian Menu Monitoring

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil	
1	Memilih Menu Monitoring	Tampil Tabel data <i>user</i> telah mengisi blangko dan menunggu status verifikasi dari admin	[√] Diterima [ ] Ditolak	
2	Memilih Tombol Verifikasi	Tampil blangko dari proses 1 sampai 4 dan tombol verifikasi sekarang	[√] Diterima [ ] Ditolak	
3	Memilih tombol verifikasi sekarang	Tampil pesan Verifikasi Sukses lau tekan ok. Verifikasi akan terkirim ke <i>user</i> dan tersimpan ke <i>database</i>	[√] Diterima [ ] Ditolak	
4	Memilih tombol icon print/cetak	Tampil detail laporan blangko yang telah disi <i>user</i> . Blangko dapat disimpan dalam file pdf dan muncul preview print	[√] Diterima [ ] Ditolak	

# 6. Hasil Pengujian Menu Koperasi admin

Tabel V.6. Tabel Hasil Pengujian Menu Data Koperasi

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)				
No	No Data Masukan Yang Diharapkan Hasil				
1	Memilih Menu Data Koperasi	Tampil tabel data koperasi nama koperasi, badan hukum, kontak/alamat, manajer, dan status.	[√] Diterima [ ] Ditolak		

2	Memilih tombol	Tampil <i>form</i> untuk menambah	[√] Diterima
	tambah	data koperasi yang akan	[ ] Ditolak
		ditampilkan pada menu koperasi	
		user. Tersimpan kedatabase	

# 7. Hasil Pengujian Menu Informasi Admin

Tabel V.7. Tabel Hasil Pengujian Menu Informasi Admin

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil	
1	Memilih Menu informasi	Tampil tabel data informasi terbaru. Gambar, nama kegiatan, tombol link informasi dan aksi edit dan hapus	[√] Diterima [ ] Ditolak	
2	Memilih tombol link informasi	Tampil detail informasi. Gambar, nama kegiatan, waktu, dan tempat	[√] Diterima [ ] Ditolak	
3	Memilih tombol tambah	Tampil <i>form</i> untuk menambah informasi yang akan ditampilkan menu informasi <i>user</i> dan tersimpan ke <i>database</i>	[√] Diterima [ ] Ditolak	

# 8. Hasil Pengujian Menu Master

Tabel V.8. Tabel Hasil Pengujian Menu Master

	Kasus dan Hasil Uji (Data Benar)			
No	Data Masukan	Yang Diharapkan	Hasil	
1	Memilih Menu User	Tampil tabel data <i>user</i> . Nama koperasi, akses login dan jenis koperasi. Tersimpan <i>database</i>	[√] Diterima [ ] Ditolak	
2	Memilih Menu Jenis Koperasi	Tampil tabel data jenis koperasi. Jenis koperasi dan tombol edit dan hapus. Jenis koperasi dapat dipilih dibagian <i>form</i> data	[√] Diterima [ ] Ditolak	

koperasi dan pada saat isi blangko tidak perlu mengisi	
nama koperasi karena	
otomatisasi dari jenis koperasi dan data koperasi. Tersimpan	
kedatabase	

### C. Pengujian Kelayakan Sistem

Pengujian kelayakan sistem digunakan untuk mengetahui respon pengguna terhadap sistem yang sedang dibangun. Pengujian kelayakan sistem menggunakan kuisioner (angket), dengan mengumpulkan informasi tertulis dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Ada 8 pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berdasarkan pada 3 kriteria yang menjadi penilaian yaitu :

- 1. Tampilan Antarmuka (*Interface*)
- 2. Isi (Content) / Informasi
- 3. Fungsi website / Tujuan website

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden mengenai sistem yang sedang dibangun dengan berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan. Menggunakan skala ordinal pada item-item pertanyaan, dimana setiap alternatif jawaban mengandung perbedaan nilai. Berikut ini adalah hasil kuisioner yang dibagikan kepada 22 responden dengan 8 pertanyaan.

Rincian hasil dari kuisioner dapat dilihat pada grafik berikut :

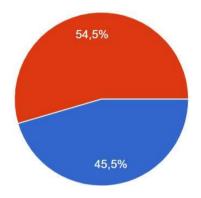
### 1. E-Monev mudah digunakan

a. Sangat Setuju : 45,5%

b. Setuju : 54,5%

c. Tidak Setuju : 0%

d. Sangat Tidak Setuju: 0%



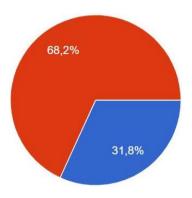
Gambar V.12. Diagram Pertanyaan 1

# 2. Pengoperasian e-Monev mudah dipelajari?

a. Sangat Setuju : 31,8%

b. Setuju : 68,2%

c. Tidak Setuju : 0%



Gambar V.13. Diagram Pertanyaan 2

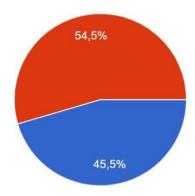
# 3. e-Monev memiliki tampilan yang menarik

a. Sangat Setuju : 45,5%

b. Setuju : 54,5%

c. Tidak Setuju : 0%

d. Sangat Tidak Setuju: 0%



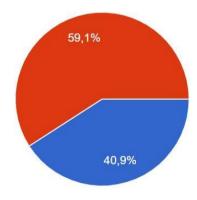
Gambar V.14. Diagram Pertanyaan 3

4. e-Monev memiliki desain yang sesuai dengan jenis website

a. Sangat Setuju : 40,9%

b. Setuju : 59,1%

c. Tidak Setuju : 0%



Gambar V.15. Diagram Pertanyaan 4

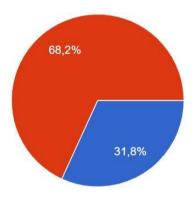
5. Informasi/Isi (konten) e-Monev yang disajikan mudah dipahami

a. Sangat Setuju : 31,8%

b. Setuju : 68,2%

c. Tidak Setuju : 0%

d. Sangat Tidak Setuju: 0%



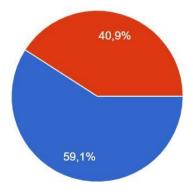
Gambar V.16. Diagram Pertanyaan 5

6. Apakah e-Monev sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ?

a. Sangat Setuju : 59,1%

b. Setuju : 40,9%

c. Tidak Setuju : 0%



Gambar V.17. Diagram Pertanyaan 6

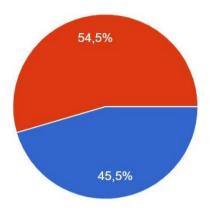
# 7. Informasi/isi (konten) pada e-Monev disajikan secara detail

a. Sangat Setuju : 45,5%

b. Setuju : 54,5%

c. Tidak Setuju : 0%

d. Sangat Tidak Setuju: 0%



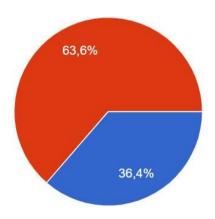
Gambar V.18. Diagram Pertanyaan 7

8. Apakah semua fungsi dalam e-Monev berjalan?

a. Sangat Setuju : 36,4%

b. Setuju : 63,6%

c. Tidak Setuju : 0%



Gambar V.19. Diagram Pertanyaan 8

Berdasarkan dari hasil kuesioner di atas dapat disimpulkan 56,8% presentase responden setuju bahwa sistem ini memiliki tampilan (antarmuka) yang menarik. 61,35% presentase responden setuju bahwa sistem ini memiliki isi/informasi yang ada pada sistem ini yang disajikan mudah dipahami dan disajikan dengan detail. 62,1% presentase responden setuju bahwa sistem ini mudah digunakan, pengoperasiannya mudah dipelajari dan semua fungsi bekerja dengan baik. Dan ada 60% presentase responden sangat setuju bahwa sistem ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Sistem monitoring dan evaluasi ini diberi nama e-Monev sistem yang memiliki tampilan(antarmuka) yang menarik dan mudah dipahami
- 2. Sistem ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat membantu kinerja Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep dan sebagai media informasi untuk Dinas Koperasi dan UMKM mengetahui perkembangan dan hambatan setiap koperasi yang ada di Kabupaten Pangkep sehingga dapat memberikan solusi.
- 3. Sistem monitoring koperasi berbasis *website* ini hanya dapat diterapkan dan digunakan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pangkep karena sistem ini dirancang sesuai dengan kebutuhan kantor.

#### B. Saran

Sistem yang dibangun dalam penyelesaian tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kesediaan pembaca agar dapat memberikan kontribusi berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Untuk pengembangan lebih lanjut mengenai *website* ini, penulis dapat menyarankan:

- Sistem ini perlu perbaikan pada bagian interface user maupun interface admin agar tampilan lebih baik lagi.
- 2. Pengembangan sistem ini dapat lebih diperluas lagi dengan penambahan fitur-fitur lain yang belum ada pada sistem dan lebih inovatis agar sistem ini lebih sempurna lagi.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pengembang pada umumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. *Yogyakarta:* Pustaka Pelajar, I, 12.
- Ajeng. (2020). *Visual Studio Code*. Bead Daily. https://beadgrup.com/news/index.php/2021/02/19/visual-studio-code/
- Arfan, R. (2016). Modal Bantuan Lpdb Kepada Koperasi Di Dinas Koperasi. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika, 1–3.
- Arief, U. (2012). Meningkatkan Daya Saing Koperasi Untuk Meningkatkan Kondisi Ketahanan Nasional Bidang Ekonomi. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial ..., 1*(2). http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/nuansa/article/view/155
- asyrof. (2017). *Dasar Hukum Koperasi Dalam Islam*. islamipedia. https://islamedia.web.id/hukum-koperasi-dalam-Islam/.
- Bashith, abdul. (2008). Islam dan Manajemen Koperasi: Prinsip dan Strategi Pengembangan Koperasi di Indonesia. uin malang perss.
- Dilla, A. M. (2016). Pengantar Koperasi. Universitas Negeri Makassar.
- Fedlina, K. Q., Susiowati, R. D., & Nirmala, B. P. W. (2017). Monitoring dan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali dengan Dukungan GIS. *Jurnal INFORM*, 2(2). https://doi.org/10.25139/ojsinf.v2i2.314
- Hidayatullah P, K. J. (2014). *Pemrograman Web* (1 ed.). informatika bandung.
- kementrian agama. (2012a). *QS. Ar-Rahman 55:33*. kementrian agama. https://quran.kemenag.go.id/sura/55/33
- kementrian agama. (2012b). *Tafsir Kemenag*. kementrian agama. https://quran.kemenag.go.id/sura/5/2
- kementrian agama. (2012c). *Tafsir QS. Al-Baqarah 2:282*. kementrian agama. https://quran.kemenag.go.id/sura/2/282
- kustiyahningsi Y, R. D. (2011). Pemrograman basis data berbasis web menggunakan php dan mysql. *Yogyakarta: Graha ilmu*, 20.
- Lukmanul, H. (2004). cara cerdas menguasai layout. desain dan aplikasi.

- Mercy, C. (2005). design, monitoring, dan evaluation guidebook.
- Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem* (2 ed.). Abdi Sistematika.
- Niswah, F. M., & Septiarini, D. F. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan dan Penuruna Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(12), 937. https://doi.org/10.20473/vol4iss201712pp937-951
- Pardosi, M. (2004). Pengenalan internet. indah.
- Pressman, R. S. (2012). *Rekayasa perangkat lunak pendekatan praktis (Edisi 7)* (1 ed.). Penerbit ANDI.
- Rahardja, P. (1997). Uang dan Perbankan.
- sitio A, H. T. (2001). koperasi: teori dan praktek (W. Kristiaji (ed.)). erlangga.
- Soetrisno, N. (2003). koperasi indonesia: potret dan tantangan. *jurnal ekonomi rakyat*.
- sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. penerbit alfabeta.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). Rekayasa Perangkat Lunak (Edisi Revi). In *Bandung: Informatika Bandung* (1 ed.). Penerbit ANDI.
- Usman, R. A., Bambang, H., & Maulana, Y. M. (2016). Analisis Dan Desain Sistem Monitoring Dan Evaluasi Koperasi Pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo. *Jsika*, 5(6), 1–8.
- wikipedia. (2021). Sistem. wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem
- Wrihatnolo, R. (2008). monitoring, evaluasi, dan pengendalian: konsep dan pembahasan.

#### **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Andi Ainun Cahya Pratiwi Mustamin, Lahir di Pangkep pada tanggal 2 September 1998, merupakan anak pertama dari 5 bersaudara yang terlahir dari pasangan Andi Mustamin A. P dan Hasmiyati Mustari. Tumbuh dan dibesarkan di Jawayya Kel. Pundata baji Kec. Labakkang Kab. Pangkep. Memulai jenjang pendidikan

Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN 01 Labakkang, kemudian melanjutkan pendidikan di PONPES Immim Putri Minasate'ne Pangkep pada tahun 2010 kemudian pindah ke SMPN 01 Labakkang pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Labakkang Boarding School pada tahun 2013 kemudian pindah ke SMAN 01 Labakkang pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) dengan mengambil jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam negeri Alauddin Makassar, dan berhasil menyelesaikan studi dalam kurun waktu 5 tahun dengan menyandang gelar Sarjana komputer (S.Kom).